

JCI Daily Data

18-December		7,107.88
Change (dtd/ytd)	-0.70%	-2.27%
Volume (bn/shares)		16.47
Value (tn IDR)		11.04
Net Buy (Sell, bn IDR)		(474.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,326.9	-2.58	12.30
S&P 500	5,872.2	-2.95	23.11
Nasdaq	19,380.9	-3.62	29.11
FTSE 100	8,199.1	0.05	6.02
Nikkei	39,081.7	-0.72	16.79
HangSeng	19,864.6	0.83	16.53
Shanghai	3,382.2	0.62	13.69
KOSPI	2,484.4	1.12	-6.43

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,100	0.31	4.61
EUR/USD	1.035	-1.37	-6.22
GBP/USD	1.257	-1.13	-1.30
USD/JPY	154.68	0.72	9.67

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.065	0.10	58.30
US	4.520	12.70	65.40
UK	4.558	3.75	101.85
Japan	1.061	-1.00	44.50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	70.6	0.71	-1.49
Gold (USD/Onc)	2,660.3	-0.12	28.41
Nickel (USD/Ton)	15,580.0	0.35	-6.16
CPO (MYR/Ton)	4,530.0	-4.11	21.74
Tin (USD/Mtr Ton)	29,047.0	-0.68	14.29
Coal (USD/Ton)	128.6	-1.34	-12.16

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.70% ke level 7,107.88
- Imbal hasil SBN naik +1.2248bps
- Nilai USDIR terdepresiasi di level 16,100.
- The Fed pangkas suku bunga sesuai ekspektasi, serta tingkat inflasi UK dan Zona Euro mengalami kenaikan masing-masing di level 2,6% dan 2,2%.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Rabu (18/12) sebesar -0.70% di level 7,107, kembali terkoreksi dan belum berhasil menunjukkan tren penguatan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR474 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR17.21 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor transportasi & logistik (-1.37%) disusul sektor barang baku serta sektor infrastruktur masing-masing sebesar -1.03% dan -0.93%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.03% pada perdagangan hari Rabu (18/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.31% di level Rp16,100 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu The Fed kembali memangkas suku bunga 25bps sesuai dengan ekspektasi dan hanya akan memangkas 50bps pada tahun 2025, serta inflasi UK dan Zona Euro meningkat dibulan November dan pasar juga akan menanti kebijakan BoJ terkait suku bunga acuan. Sedangkan dari dalam negeri, capital outflow yang tinggi dan pergerakan nilai tukar rupiah yang terus terdepresiasi menjadi katalis negative bagi pergerakan market. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak mixed dengan potensi adanya pelemahan lanjutan walau terbatas. Kami memperolehkan IHSG akan bergerak pada range 7.080 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

The Fed Pangkas Suku Bunga Untuk Ketiga Sesuai Ekspektasi. The Fed mengumumkan penurunan suku bunga acuan sebesar 25bps pada Desember 2024, menandai penurunan ketiga kalinya secara berturut-turut tahun ini dan membawa biaya pinjaman ke kisaran 4,25%-4,5%, sejalan dengan ekspektasi. Apa yang disebut dot plot menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan sekarang mengantisipasi hanya dua penurunan suku bunga pada tahun 2025, dengan total 50bps, dibandingkan dengan poin persentase penuh dari penurunan yang diproyeksikan pada kuartal sebelumnya. The Fed juga merevisi proyeksi pertumbuhan GDP ke atas untuk tahun 2024 (2,5% vs 2% pada proyeksi bulan September) dan 2025 (2,1% vs 2%), sementara tetap stabil pada 2% untuk tahun 2026. Demikian pula, proyeksi inflasi telah disesuaikan lebih tinggi untuk tahun 2024 (2,4% vs 2,3%), 2025 (2,5% vs 2,1%), dan 2026 (2,1% vs 2%). Di sisi lain, pengangguran terlihat lebih rendah tahun ini (4,2% vs 4,4%) dan pada tahun 2025 (4,3% vs 4,4%) sementara perkiraan dipertahankan pada 4,3% untuk tahun 2026. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi UK Naik Untuk Bulan Ke-2 Sesuai Ekspektasi. Tingkat inflasi tahunan di UK naik tipis untuk bulan kedua menjadi 2,6% pada November 2024 dari 2,3% pada Oktober, sesuai dengan perkiraan. Ini adalah tingkat inflasi tertinggi dalam delapan bulan terakhir. Inflasi inti naik 3,5% pada tahun ini dari 3,3% di bulan Oktober, namun di bawah perkiraan 3,6%. (Trading Economics)

Tingkat Inflasi Zona Euro Meningkat ke Level 2,2%. Tingkat inflasi tahunan di Zona Euro meningkat menjadi 2,2% pada November 2024 dari 2% pada Oktober, tetapi di bawah estimasi awal sebesar 2,3%. Kenaikan akhir tahun ini sebagian besar diperkirakan karena efek dasar penurunan tajam harga energi tahun lalu tidak lagi diperhitungkan dalam tingkat tahunan. Inflasi inti tahunan dikonfirmasi pada 2,7%, sesuai dengan pembacaan kilat. (Trading Economics)

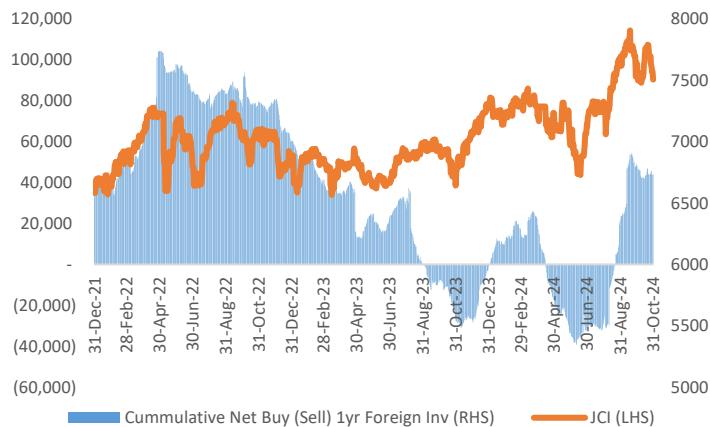
Corporate Actions

Unilever Indonesia (UNVR) Cairkan Dividen Interim Rp1,56 Triliun Hari Ini. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) dijadwalkan membagi dividen interim kepada para investor sebesar Rp1,56 triliun atau setara Rp41 per saham, pada hari ini Kamis (19/12/2023). Dividen interim UNVR akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, atau pemegang saham pada subrekkening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 6 Desember 2024. Dividen itu dibagikan berdasarkan data keuangan UNVR per 30 Juni 2024. Pada periode tersebut, UNVR membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp2,46 triliun. (Bisnis Indonesia)

Jasa Marga (JSKR) Raih Kredit dari BBCA & SMI Rp 3,96 Triliun, Tuntaskan Tol Akses Patimban. PT Jasa Marga Tbk (JSKR) melalui anak usahanya, PT Jasamarga Akses Patimban (JAP), meraih fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) (Persero) senilai Rp 3,96 triliun. Victor selaku Direktur Utama PT JAP mengapresiasi kepercayaan para kreditur dan menganggap dukungan tersebut sebagai fondasi penting bagi JAP untuk menuntaskan pembangunan Seksi 1 dan 2 dengan standar kualitas terbaik. Victor menambahkan, Jalan Tol Akses Patimban merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan terhubung dengan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) di Junction Cipeundeuy, KM 89+475 dan diharapkan mulai beroperasi pada kuartal III-2026. (Investor Daily)

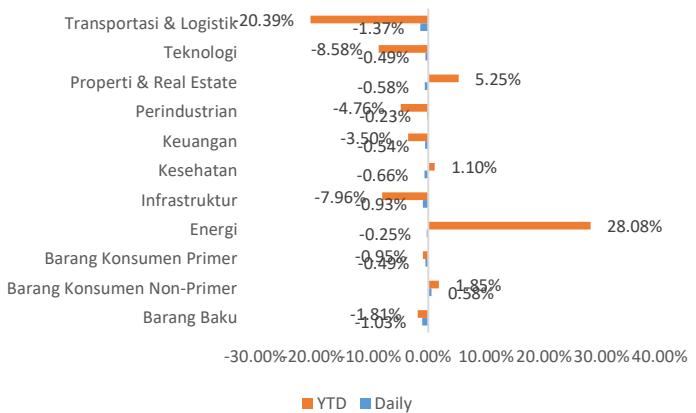
Merdeka Copper Gold MDKA Catat Rugi Rp1,03 Triliun per September 2024. PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) menderita rugi USD67,02 juta atau sekitar Rp1,03 triliun (asumsi kurs Rp15.384 per dolar AS) sepanjang periode Januari sampai dengan September 2024. Berdasarkan Laporan Keuangan perseroan yang dirilis Rabu (18/12/2024), posisi rugi emiten tambang emas dan tembaga itu makin lebar dari posisi periode yang sama tahun sebelumnya di level USD23,77 juta. MDKA membukukan pendapatan usaha sebesar USD1,66 miliar atau sekitar Rp25,65 triliun. Torehan itu melesat 42,5% dari pendapatan yang berhasil dikumpulkan MDKA pada periode yang sama tahun sebelumnya di level USD1,17 miliar atau sekitar Rp18 triliun. Beban terbesar disumbang oleh biaya pengolahan sebesar USD1,15 miliar, disusul oleh biaya pertambangan sebesar USD124,57 juta, biaya penyusutan USD104,21 juta, biaya amortasi sebesar USD36,51 juta dan biaya pemurnian sebesar USD1 juta. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



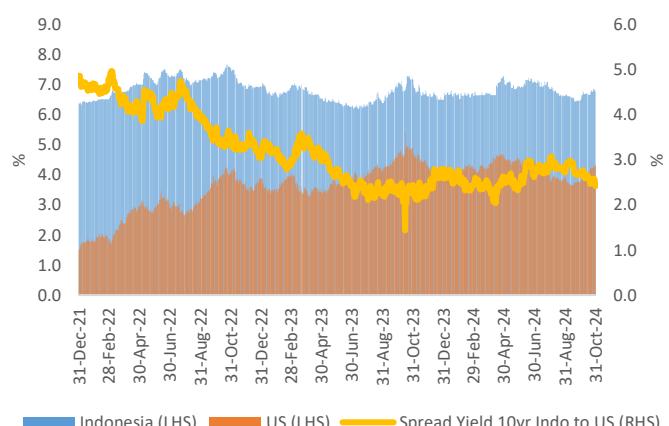
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



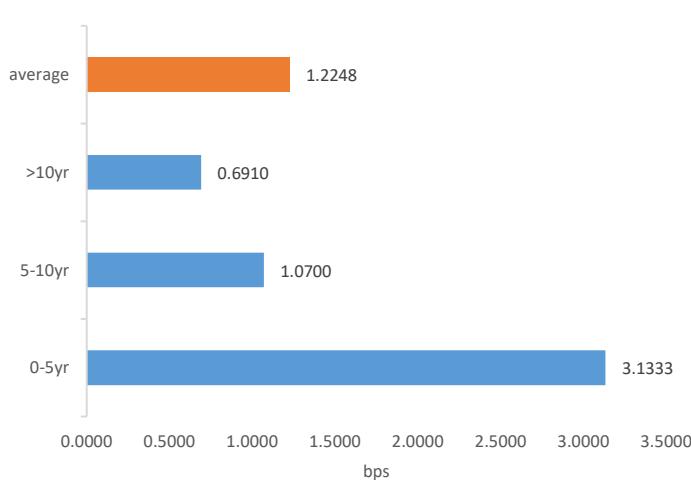
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



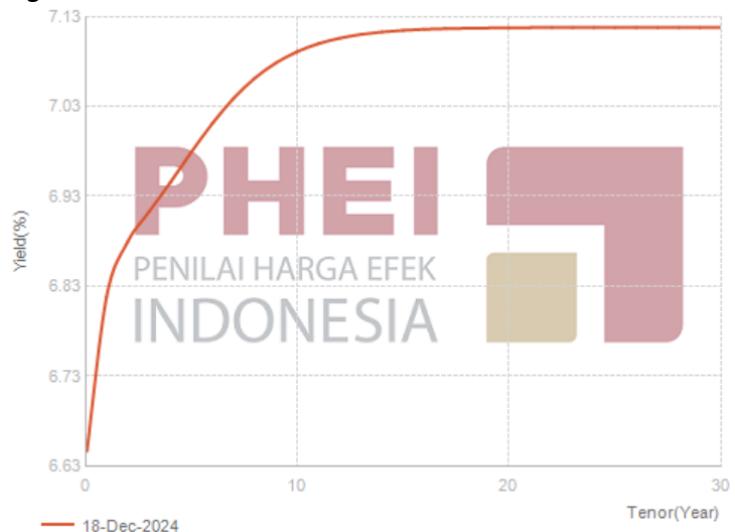
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



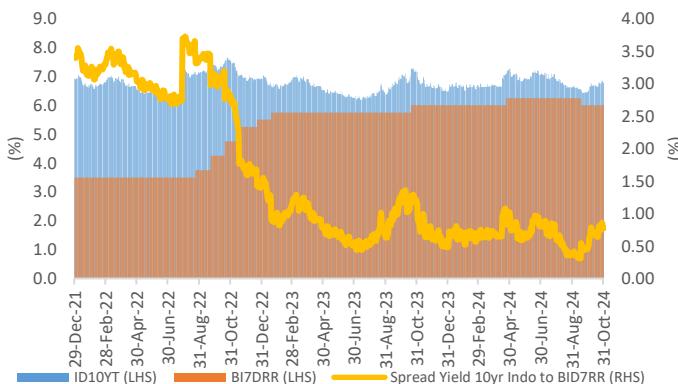
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



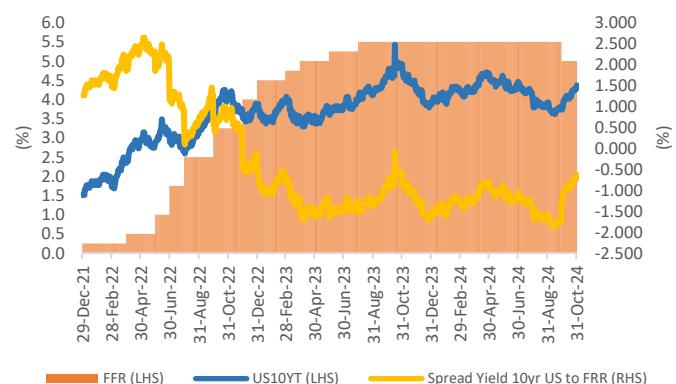
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KJEN	148	110	34.55
2	DOSS	250	196	27.55
3	LION	470	376	25.00
4	SKBM	675	540	25.00
5	SONA	5,700	4,560	25.00
6	CCSI	302	242	24.79
7	BOAT	254	216	17.59
8	GZCO	117	100	17.00
9	TRON	152	134	13.43
10	RONY	1,815	1,610	12.73

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAPX	765	1,020	-25.00
2	POLU	1,735	2,310	-24.89
3	INPS	130	153	-15.03
4	KONI	1,510	1,770	-14.69
5	CBPE	190	220	-13.64
6	MMIX	95	110	-13.64
7	LEAD	97	110	-11.82
8	GSDT	90	100	-10.00
9	AKSI	194	214	-9.35
10	SAFE	182	200	-9.00

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,380	12.49
2	BMRI	1,111	10.06
3	BBRI	961	8.70
4	AMMN	519	4.70
5	BELI	360	3.26
6	BUMI	312	2.83
7	BBNI	302	2.73
8	AADI	285	2.58
9	INKP	282	2.55
10	ADRO	237	2.14

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	52,536	5.32
2	BBCA	32,565	3.30
3	BTEK	28,464	2.88
4	BMRI	24,930	2.52
5	ADRO	21,956	2.22
6	AADI	20,418	2.07
7	GOTO	19,973	2.02
8	BUMI	17,389	1.76
9	KJEN	16,408	1.66
10	PTMP	16,202	1.64

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.9108	99.8550	6.8494	100.0822	6.6810	100.7215
FR0100	02/15/34	7.0407	97.2160	6.9266	97.9635	6.8596	98.4000
FR0098	06/15/38	7.1285	99.9686	7.0439	100.6984	6.9756	101.2895
FR0097	06/15/43	7.1351	99.8957	7.0631	100.6322	7.0122	101.1540

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.6416	6.7801	7.0552	7.5834	9.0957	6.8207	7.1656	7.6631	9.2059
1	6.8128	7.0309	7.4018	8.5730	10.1096	7.0888	7.5116	8.7381	10.1909
2	6.8743	7.1150	7.5661	9.0126	10.5396	7.1866	7.6695	9.1214	10.6616
3	6.9075	7.1940	7.6870	9.2924	10.8636	7.2756	7.7865	9.3820	11.0211
4	6.9400	7.3023	7.8121	9.5270	11.1656	7.3904	7.9114	9.6251	11.3332
5	6.9739	7.4254	7.9402	9.7225	11.4227	7.5170	8.0420	9.8322	11.5814
6	7.0061	7.5446	8.0606	9.8740	11.6194	7.6373	8.1659	9.9889	11.7607
7	7.0340	7.6482	8.1653	9.9837	11.7581	7.7406	8.2744	10.0973	11.8810
8	7.0563	7.7318	8.2510	10.0589	11.8501	7.8233	8.3635	10.1676	11.9572
9	7.0734	7.7959	8.3180	10.1082	11.9085	7.8862	8.4334	10.2109	12.0036
10	7.0858	7.8432	8.3686	10.1395	11.9442	7.9322	8.4862	10.2367	12.0308

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/19/2024	US	Fed Interest Rate Decision	December	4.75%	4.5%
12/19/2024	US	FOMC Economic Projections	December	-	-
12/19/2024	JP	BoJ Interest Rate Decision	December	0.25%	0.25%
12/19/2024	GB	BoE Interest Rate Decision	December	4.75%	4.75%
12/19/2024	US	GDP Growth Rate QoQ Final	Q3	3%	2.8%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance
Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.